

BAB 3

METODOE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam, 2008). Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, metode dan instrument pengumpulan data, uji keabsahan, analisa data, dan etik penelitian.

1.1 Pendekatan (Desaian Penelitian)

Desaian penelitian adalah rencana untuk memperoleh hasil penelitian. Desaian penelitian mengacu pada jenis penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnose keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan dokumentasi.

1.2 Unit Analisis (Populasi dan Sampel)

Populasi dan sampel dalam penelitian ini menggunakan dua orang pasien *asma bronkial* dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan.

3.3 Batasan Istilah (Definisi Operasional)

Definisi operasional adalah variable secara operasional, berdasarkan yang akan diamati, dan kemungkinasn peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah pasien *asma bronkial* dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas. *Asma bronkial* adalah meningkatnya respon bronkus terhadap berbagai rangsangan adanya penyempitan jalan nafas yang ditandai dengan gejala episodic berulang berupa mengi, batuk, sesak nafas dan rasa berat didada terutama pada malam hari. Ketidakefektifan bersihan jalan nafas adalah dimana seseorang mengalami suatu ancaman yang nyata atau potensial status pernafasan sehubungan dengan ketidakmampuan untuk batuk efektif

Subjek penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah membandingkan 2 pasien *asma bronkial* dengan masalah yang sama yaitu ketidakefektifan bersihan jalan nafas di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan. Penelitian pada pasien *asma bronkial* dilakukan pengkajian masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas selama perawatan pada hari ke 1-3.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan. Asuhan keperawatan dilaksanakan selama 3 hari dimulai tanggal 01-03 juli 2016

3.5 Metode dan Instrumen pengumpulan data

3.5.1 Metode pengumpulan Data

Penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dengan subjek penelitian, menggunakan catatan rekam medis, pengkajian fisik meliputi inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi.

3.5.2 Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah ;

1. format pengkajian asuhan keperawatan.

2.Format observasi tanda-tanda vital, meliputi; jam tangan, thermometer, stetoskop, spignomanometer, spo2.

3.Pemberian terapi oksigen misalnya nasal prong, masker venture.

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan yang dimaksud untuk membuktikan kualitas data/informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validasi tinggi. Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrument utama), keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan sumber informasi. Tambahan menggunakan *triagulasi* dari tiga sumber data utama yaitu pasien, perawat, dan keluarga pasien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.6 Analisa Data

Analisa data dilakukan secara deskriptif yaitu menggambarkan semua yang dilakukan selama proses keperawatan pada pasien. Data yang telah diperoleh dari dua pasien selanjutnya dianalisis dan dirumuskan diagnose keperawatan. Selanjutnya dilakukan perencanaan tindakan keperawatan sesuai dengan masalah pasien dengan mendahulukan tujuan dan kreteria valuasi. Kemudian dilakukan tindakan keperawatan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Tahap berikutnya melakukan evaluasi terhadap dua pasien pada kasus yang sama dengan berpedoman pada criteria evaluasi untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang telah dilakukan, membandingkan kasus dengan terori dari pengkajian, disgnose keperawatan yang muncul, perencanaan, pelaksanaan yang efektif, dan evaluasi terhadap hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan dan selanjutnya dilakukan pendokumentasian.

3.8 Etik Penelitian

Etika yang mendasari suatu penelitian, terdiri dari

1. Persetujuan dari responden

Memberikan persetujuan lembar penelitian kepada responden penelitian dengan memberikan lembar pengesahan,

2. Tanpa nama

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden penelitian pada lembar observasi dan hanya menuliskan kode/insial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan

Masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah yang lain.

2. Berbuat baik

Studi kasus ini dilakukan penulis tidak mengandung unsure bahaya dan merugikan responden, apa lagi sampai mengancam jiwa responden.